**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu aliran logistik, terdapat banyak aktivitas yang mendukung sehingga misi logistik yaitu *right place, right goods,* dan *right time* dapat tercapai. Aktivitas-aktivitas yang berperan tersebut berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Dari sekian banyak aktivitas itu, aktivitas *receiving* atau penerimaan material beserta penanganannya merupakan *non-value added activity* atau aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi konsumen dan memakan banyak waktu dalam kegiatan operasionalnya khususnya pada industri berskala besar, sehingga jika tidak ditangani secara baik maka akan mengganggu proses operasional perusahaan secara keseluruhan yang berdampak pada membengkaknya biaya, penurunan laba, hingga turunnya kredibilitas perusahaan di mata konsumen.

Di era globalisasi ini pembangunan industri dan perdagangan di Indonesia berkembang dengan pesat dan kini dihadapkan pada persaingan di tingkat internasional. Begitu pula di bidang logistik sebagai aktivitas penunjang keberlangsungan suatu industri. Sehingga pemenuhan sumber daya manusia yang handal dan cakap di bidangnya merupakan suatu kebutuhan yang penting. Hal ini dapat dicapai melalui lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki serta membangun sarana juga prasarana pendukung pendidikan yang lebih baik.

Aktivitas logistik khususnya di perusahaan manufaktur erat kaitannya dengan pemrosesan material baik itu bahan baku mentah *(raw material)*, suku cadang, dan sebagainya. Penerimaan material atau *receiving* memiliki peran yang cukup penting dalam aktivitas bisnis perusahaan manufaktur. Terlebih lagi jika perusahaan tersebut memproduksi atau merakit suatu produk yang kompleks seperti pesawat terbang dan helikopter yang terdiri dari ribuan material dan suku cadang yang dipakai sehingga dibutuhkan suatu sistem penerimaan material yang baik dan dapat mengatur serta mengontrol arus penerimaan material juga kondisi material tersebut. Karena jika fungsi *receiving*-nya buruk, tentu akan mengakibatkan terhambatnya proses produksi dan akan berujung pada pembatalan kontrak dengan konsumen.

Oleh karena itu pada kesempatan kerja praktik ini, penyusun melakukannya di PT. Dirgantara Indonesia atau di dunia internasional dikenal dengan nama *Indonesian Aerospace.* Alasan mengapa penyusun memilih melakukan kerja praktik di PT. Dirgantara Indonesia ini adalah karena penyusun ingin mencoba mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah sekaligus mencari pengalaman bekerja di satu-satunya industri pesawat terbang di Indonesia dan Asia Tenggara.

Pada pelaksanaan kerja praktik ini penyusun ditempatkan di Departemen *Receiving, Handling, and Shipping* (PL3000) khususnya di Divisi *Receiving* (PL3100) dan mengkaji seputar penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengendalian, serta pengeluaran material berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan di PT. Dirgantara Indonesia.

Saat melakukan kerja praktik di Divisi *Receiving*, penyusun menemukan permasalahan mengenai material berstatus *Discrepancy Report* (DR) atau material yang memiliki ketidaksesuaian dari segi kualitas maupun kuantitas antara material aktual dengan yang tercantum di *Purchase Order*. Material DR tersebut disimpan untuk sementara *(transit)* di *Grief Area* (GA) hingga menunggu keputusan klaim dari *vendor.* Proses klaim yang berkepanjangan dan *follow-up* yang lama menyebabkan material DR dapat tersimpan sangat lama di GA sehingga dapat menurunkan kualitas material tersebut yang berujung pada timbulnya *waste* bagi perusahaan.

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana proses aktivitas kegiatan penerimaan dan penanganan material yang dilakukan di Divisi *Receiving* (PL3100)?
2. Bagaimana proses bisnis yang terjadi di PT. Dirgantara Indonesia khususnya di Divisi *Receiving* (PL3100)?
3. Bagaimana cara menangani material yang memerlukan penanganan khusus?
4. Bagaimana proses standar penanganan material *(material handling)* dan dokumen yang disiapkan Divisi *Receiving* (PL3100) dari awal penerimaan hingga siap dikirim ke gudang penyimpanan?
5. Bagaimana cara mengoperasikan aplikasi *software* SAP Logon dalam aktivitas penanganan material yang terjadi di Divisi *Receiving* (PL3100)?
6. Bagaimana cara menangani material yang terlalu lama berada di *Grief Area*?
   1. **Tujuan Kerja Praktik**

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan kerja praktik ini adalah :

1. Dapat mengetahui proses aktivitas kegiatan penerimaan dan penanganan material yang dilakukan di Divisi *Receiving* (PL3100).
2. Dapat mengetahui proses bisnis yang terjadi di PT. Dirgantara Indonesia khususnya di Divisi *Receiving* (PL3100).
3. Dapat mengetahui cara menangani material yang memerlukan penanganan khusus.
4. Dapat mengetahui proses standar penanganan material *(material handling)* dan dokumen yang disiapkan Divisi *Receiving* (PL3100) dari awal penerimaan hingga siap dikirim ke gudang penyimpanan.
5. Dapat mengetahui cara mengoperasikan aplikasi *software* SAP Logon dalam aktivitas penanganan material yang terjadi di Divisi *Receiving* (PL3100).
6. Dapat mengetahui tindakan yang dilakukan untuk menangani material yang terlalu lama berada di *Grief Area.*
   1. **Manfaat Kerja Praktik**

Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun

Penyusun dapat mengetahui aktivitas proses penanganan material *aircraft* oleh Divisi *Receiving* (PL3100) serta dapat mengetahui cara menggunakan *software* SAP Logon juga meningkatkan wawasan dan mengenal lingkungan kerja, mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, serta mengaplikasikan pengetahuan akademis yang telah didapat di bangku kuliah.

1. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui gambaran aktivitas. dan proses penanganan material *aircraft* oleh Divisi *Receiving* (PL3100).

* 1. **Batasan Masalah**

Pelaksanaan Kerja Praktik ini dibatasi oleh beberapa hal berikut :

1. Fokus aktivitas penanganan material di Divisi *Receiving* (PL3100) PT. Dirgantara Indonesia.
2. Fokus penanganan *material handling* terhadap material *aircraft* oleh Divisi *Receiving* (PL3100). (Tidak termasuk *material repair, customer repair, transfer, partial subcontract*).
   1. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian dalam Laporan Kerja Praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut :

* + 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

* + 1. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori literatur mengenai aktivitas *Business Process Reengineering* (BPR)*, receiving* dan *material handling, Standard Operating Procedure* (SOP), juga pengertian mengenai aplikasi *System, Application, Products in data processing* (SAP).

* + 1. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

* + 1. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini membahas mengenai jadwal kerja praktik, aktivitas yang dikerjakan di Divisi *Receiving*, pengumpulan data dan pengolahannya seperti pembuatan dokumen penerimaan barang/ *goods receipt* (GR) atau *Receiving Voucher* (RV) serta pembuatan laporan ketidaksesuaian *(discrepancy report)* jika terjadi ketidaksesuaian antara material yang ada dengan *purchase order* dengan menggunakan *software* SAP Logon.

* + 1. BAB V ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai analisis penerimaan dan penanganan material juga pembuatan dokumen dengan menggunakan *software* SAP Logon dan mengkaji proses bisnis yang terjadi di Divisi *receiving* (PL3100).

* + 1. BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.